

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivisme. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.<sup>48</sup>

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu kajian yang intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus interpretatif yang berusaha memahami suatu fenomena melalui pemaknaan dari orang-orang yang terlibat di dalamnya secara intensif untuk memperoleh data yang detail dan mendalam mengenai *self-control* pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SD Plus Rahmat Kota Kediri.<sup>50</sup>

#### B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh, dimana peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut tentang *self-control* guru pendamping anak berkebutuhan khusus (GPK), sehingga peneliti setiap kali

---

<sup>48</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 85.

<sup>49</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69.

<sup>50</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: Indek, 2012), 118.

dan setiap saat akan secara spontan mengamati GPK yang cara melakukan *self-control* sudah sesuai atau belum.

Penelitian ini difokuskan di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Tepatnya Jln. Slamet Riyadi No. 32 A Kediri Kelurahan Banjaran Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena memiliki pendidikan inklusi yang baru saja dilaksanakan pada tahun 2016, selain itu, peneliti ingin mengetahui secara langsung sejauhmana *self-control* pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (GPK) di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang menurut peneliti masih kurang optimal dan mengamati bagaimana bentuk perilaku GPK dalam mengontrol dirinya. Sehingga peneliti akan mudah untuk melakukan observasi di lapangan secara langsung.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, tidak diperlukan metode penentuan populasi atau sampel. Dalam hal ini cukup menjelaskan siapa atau apa yang menjadi subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif cukup menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan subjek dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang dibahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu

tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>51</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah enam guru pendamping anak berkebutuhan khusus (GPK) yang memiliki karakteristik:

1. Guru pendamping lama di SD Plus Rahmat Kota Kediri
2. Menjadi Guru pendamping selama 5 bulan keatas

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan atau informan meliputi ucapan, tulisan, perilaku-perilaku yang dapat diamati. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini ada dua jenis yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau tidak melalui media perantara.<sup>52</sup> Data ini diperoleh melalui observasi terhadap guru pendamping khusus (GPK) dan wawancara yang dilakukan bersama narasumber yaitu 6 Guru Pendamping Khusus (GPK) di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data dalam bentuk jadi dan sudah dimiliki oleh pihak lain. Data tertulis ini di dapat dari buku-buku dan referensi lainnya yang dapat dijadikan sebagai laporan dalam penelitian.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218-219

<sup>52</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Pendapat Nasution di dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>53</sup>

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>54</sup>

Metode observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan artinya bahwa peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diteliti tersebut.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 226.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 145.

<sup>55</sup> S. Nasution, *METODE RESEARCH (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 107.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, yang akan di wawancara adalah guru, yakni 6 orang Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (GPK) di SD Plus Rahmat Kota Kediri dengan berbagai latar belakangnya dan beberapa sumber lainnya untuk memperkuat perolehan data.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 231.

<sup>57</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 176.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi data merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda.

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.<sup>58</sup>

Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlangsung, secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, 210.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data penelitian akan dilakukan dengan cara berikut:

1. Meningkatkan ketekunan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
2. Triangulasi yang dilakukan dengan jenis triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.
3. Diskusi teman sejawat yang dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman mahasiswa.
4. Menggunakan bahan referensi yang maksudnya dengan melengkapi data-data yang ditemukan dalam penelitian dengan menggunakan berbagai bahan pendukung, seperti rekaman hasil wawancara sebagai pendukung data tentang gambaran tentang interaksi manusia, dan sebagainya. Sehingga data penelitian akan lebih dipercaya.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 265.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:<sup>60</sup>

1. Tahap Pra lapangan, observasi lapangan. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, serta seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan; menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong. *Pengantar Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 175.